

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan kepada Ny. “N” yang dimulai pada tanggal 02 april 2022 sampai dengan 23 mei 2022 di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang selama masa kehamilan, nifas, dan bayi baru lahir dengan pendekatan, manajemen kebidanan Varney dan pendokumentasian berbentuk SOAP maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pada Ny. “N” selama masa kehamilan trimester III didapatkan ketidaknyamanan berupa nyeri punggung dan perut seperti kencang. Asuhan yang diberikan yaitu konseling ketidaknyamanan pada trimester III. Pelaksanaan asuhan kebidanan *Antenatal Care* sesuai dengan teori yang ada. Selain itu juga penulis memberikan asuhan senam hamil dan pijat oksiton yang berdampak baik pada ibu sehingga dapat mengurangi ketidaknyamanan pada ibu dan membuat ibu lebih rileks. Dapat disimpulkan kehamilan pada Ny. “N” merupakan kehamilan yang normal.
2. Pada Ny. “N” saat persalinan ibu melahirkan secara normal. Penulis menerapkan pijat oksitosin dan mengajurkan untuk tarik nafas dalam serta

rileks pada ibu dapat memberikan dampak baik. Terlihat pada kekuatan his ibu yang adekuat serta kemajuan persalinan yang baik. Selain itu juga saat proses persalinan ibu dapat lebih rileks dan mengatur emosinya serta mendapatkan dukungan dari suami dan bidan. Masih terdapat kesenjangan yaitu masase uterus pada kala III masih di lakukan secara rutin serta pemberian therapy obat Vit A kepada ibu pasca persalinan.

3. Pada Ny. "N" saat masa nifas berjalan dengan normal. Asuhan nifas pada Ny. "N" diberikan sampai minggu ke enam masa nifas. Pijat oksitosin yang ibu lakukan pada masa nifas juga dapat meningkatkan pengeluaran ASI pada Ny."N" . Selain itu erlihat dari *involusi uteri* dan *lochea* ibu yang dihitung lebih cepat dari normalnya. Pada masa nifas didapatkan ibu mengalami bendungan ASI karena menyusui tidak secara bergantian dan tidak sampai benar benar kosong serta faktor pijat oksitosin yang rutin ibu lakukan sehingga jumlah ASI ibu banyak. Penulis menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sampai benar-benar kosong dan menerapkan perawatan payudara (kompres hangat dan dingin) pada ibu sehingga dapat mengurangi penyumbatan pada ASI dan membuat ibu lebih nyaman.
4. Asuhan bayi baru lahir pada By Ny."N" diberikan sampai minggu ke enam, dan selama pemeriksaan bayi dalam keadaan sehat dan didapatkan satu kali ketidaknyamanan mengalami miliaria. Asuhan yang diberikan yaitu konseling

penanganan miliaria. Bayi puput pada saat usia bayi tiga hari dengan evaluasi ibu dapat melakukan perawatan tali pusat dengan baik. Bayi mendapatkan nutrisi ASI eksklusif. Bayi telah diimunisasi HB0.

5. Asuhan keluarga berencana penulis memberikan konseling mengenai KB dan macam-macam alat kontrasepsi dengan hasil ibu mengatakan akan segera berdiskusi dengan suami untuk memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan ibu.
6. Berdasarkan hasil evaluasi penulis dapat melakukan asuhan komprehensif dengan penerapan pijat oksitosin dengan melakukan pengkajian data subjektif, objektif, merumuskan analisis, dan melakukan penatalaksanaan asuhan persalinan.
7. Faktor pendukung dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny."N" adalah ibu bersedia melakukan pemeriksaan secara rutin serta dapat menerima saran yang diberikan bidan dan penulis. Pada pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan tidak terdapat faktor penghambat.

B. SARAN

1. Penerapan pijat oksitosin pada masa kehamilan trimester III hendaknya dilakukan agar ibu dapat lebih rileks dan dapat meningkatkan produksi ASI setelah persalinan ibu.

2. Penerapan pijat oksitosin pada masa persalinan karena dapat membantu kemajuan persalinan dengan frekuensi his dan durasi his, memberikan kenyamanan pada ibu serta mencegah pendarahan selama dan setelah persalinan.
3. Penerapan pijat oksitosin pada masa nifas hendaknya dilakukan karena dapat membantu melancarkan ASI, mengurangi pembengkakan, membuat ibu nyaman, mengurangi penyumbatan ASI serta mempercepat involusi uterus.
4. Masase uterus hendaknya tidak dilakukan sesuai dengan hasil penelitian dan rekomendasi dari WHO (2018).
5. Pada ibu nifas hendaknya tidak diberikan therapy obat Vit A karena sesuai penelitian dan rekomendasi WHO (2022) sudah tidak direkomendasikan.